

UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B PAUD IKHSANUL KAMIL

Mutia Sari, M.pd dan Melisa Della Agustin

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe

ABSTRACT: This research background by the problem to the children ability in improving creativity has not developed optimally, children still can not draw well, children look unhappy and horn to do drawing activity. This study purpose to improve the creativity of drawing for children of B1 PAUD Ikhsanul Kamil through the picture media. This research is a qualitative research with classroom action research (PTK) conducted in 2 cycles. The subjects of this study were the children of group B1 PAUD Ikhsanul Kamil, which amounted to 15 children. Data collection techniques used in this study were observation, interview and documentation. The data collection instrument uses a child's observation sheet. The ability to improve the creativity of drawing is said to succeed when the percentage of creativity reaches 81% with the criteria growing very well. The ability of creativity to draw prestige of children percentage of 34.71%. Ability of creativity of drawing for child of group B1 through picture media at cycle I percentage equal to 62,47%. Research on the first cycle has succeeded in improving the ability of drawing creativity but has not achieved the success indicator so that it is continued in the next cycle. The result of the average percentage of cycle II shows the achievement of the child's ability that Develops Very Good (BSB) with average value amounted to 86.38%. Based on the results of research that efforts to improve the ability of drawing creativity for children group B1 Paud Ikhsanul Kamil through picture media can be improved.

Keywords: Creativity, Image Media

A. Pendahuluan

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah. Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan, jasmani dan rohani anak di luar lingkaran keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Usaha ini dilakukan supaya anak usia 4-6 tahun lebih siap ke pendidikan selanjutnya. Sebagaimana terdapat dalam Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak (TK), didirikan TK sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjabatani pendidikan dalam keluarga dan pendidikan sekolah (Yeni Rahmawati, 2010). Adapun yang menjadi tujuan program kegiatan belajar anak di TK adalah untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Hal ini ditegaskan dalam UU Nomor 23 Tahun 2002 pasal 9 ayat 1, menyebutkan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka

pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya(Permendiknas, 2002).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 menjelaskan Taman Kanak-Kanak (TK) adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini berada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan untuk usia 4 sampai 6 tahun yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, kemandirian, fisik motorik dan seni untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Aspek perkembangan seni ini bertujuan agar anak dapat dan mampu menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinsinya. Kreativitas menggambar merupakan bagian dari aspek perkembangan seni, salah satunya dengan kegiatan menggambar sesuai imajinasi anak. Setiap anak yang lahir ke dunia ini pada dasarnya memiliki potensi yang sama. Proses pendidikan di lingkungan yang berbeda yang menyebabkan aktualisasi potensi manusia satu dengan lainnya mengalami perbedaan (Muhammad Fadilah, 2012) .Sebagaimana hadis dari Abu Hurairah, artinya:

Muhammad bin Yahya Al-Quthai'i Al Bashri menceritakan kepada kami (yang mengatakan) 'Abd al-'Aziz bin Rabiah al-Bunani menceritakan kepada kami (yang berkata) al-A'masy menceritakan kepada kami (yang bersumber) dari abu Shalih (yang berasal) dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan beragama (Islam), kedua orang tuanya (memiliki andil dalam menjadikan beragama Yahudi atau Nasrani atau menjadikannya musyrik. (H.R At- Tarmidzi).(Shahih Bukhari, 2006)

Dari hadis di atas menjelaskan bahwa Islam memandang konsep seorang anak sebagai manusia yang memiliki fitrah (kemampuan dasar) yang sama satu dengan lainnya. Orang tua dan lingkungan yang berperan penting dalam mengembangkan potensi anak. Mengingat lingkungan yang pertama kali dikenal anak adalah lingkungan keluarga, maka lingkungan ini yang memberikan suasana yang kondusif agar anak-anak dapat belajar dengan nyaman. Kehadiran orang tua dalam masa-masa awal anak merupakan hal yang sangat penting dalam rangka mengembangkan kreativitas anak pada masa yang akan datang.

Menurut Susanto (2011) mengatakan bahwa kreativitas dimulai dengan kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru.⁵ Menggambar menjadi salah satu cara untuk mengembangkan bakat dan minat yang dapat dilukiskan atau disampaikan oleh anak usia dini dalam bentuk coretan atau goresan. Melalui menggambar ini anak usia diberikan kesempatan dan kebebasan seluas-luasnya untuk menggunakan ide, gagasan, perasaan pengalaman yang dilihatnya dengan menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu. Pada dasarnya semua anak memiliki kemampuan dasar sejak dini. Kreativitas pada anak tidak diukur dari bagaimana ia menggambarkan sesuatu dengan bagus dan sempurna. Hal ini dikarenakan pada dasarnya kesempurnaan bentuk pada gambar merupakan hasil dari proses perkembangan motorik halus si anak. Kewajiban orang tua dan guru sebenarnya adalah mempertahankan agar anak tetap kreatif.

Melalui kegiatan menggambar anak bisa mengeluarkan ekspresi dan imajinasinya tanpa batas dengan cara mencoret-coret atau mengolah goresan dari

alat gambar sehingga menjadi sebuah gambar. Menggambar merupakan kegiatan naluri atau alami bagi anak, karena hampir setiap hari anak melakukan ini untuk bercerita dengan orang baik.⁶ Pada proses inilah anak dapat mengembangkan gagasan, menyalurkan emosinya, menubuhkan minat seni dan kreativitasnya.

Berdasarkan hasil observasi di TK Ikhsanul Kamil Cot Girek Kandangpeneliti menemukan pada kegiatan menggambar, terdapat 8 anak dari 15 anak yang masih belum bisa menggambar dengan baik, anak-anak terlihat tidak senang dan enggan untuk melakukan aktivitas menggambar. Hal ini disebabkan karena anak tidak diberi kebebasan dalam menggambar karena diharuskan meniru gambar yang dicontohkan oleh guru. Akibatnya mereka kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan kreativitas khususnya melalui coretan dalam bentuk gambar dan sebagian besar anak mengeluh kesulitan saat harus meniru persis contoh gambar dari guru. Memberi contoh dalam menggambar memang perlu, namun pada saat anak melakukan aktivitas menggambar di kelompok B PAUD Ikhsanul Kamil belum ada motivasi dari guru kepada anak untuk mengungkapkan ide maupun gagasannya sendiri dalam bentuk gambar.

Kebebasan dalam menggambar juga belum diterapkan, karena anak selalu mengikuti goresan maupun bentuk yang dicontohkan oleh guru. Selain itu, anak masih selalu dibimbing dalam memilih warna, dengan cara anak secara bersama-sama disuruh memegang dan mengambil pastel sesuai dengan petunjuk guru, lalu menwarnai tidak sesuai atau berbeda dengan contoh akan mendapat teguran dari guru. Anak menjadi takut salah dan takut mencoba ketika guru meminta anak untuk mengerjakan sesuatu yang baru pada kegiatan selain menggambar.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti melihat bahwa kemampuan kreativitas menggambar belum optimal. Sehingga melihat permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan media gambar. Media gambar adalah merupakan alat bantu yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dituangkan dalam menggambar bentuk simbol-simbol baik berupa gambar orang, tempat, benda-benda sekitar, binatang dan lain-lain. Dengan menggunakan media gambar, dapat mengembangkan minat anak, dapat menambah pengalaman anak dalam kehidupan sehari-hari, sehingga Penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggambar Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok B PAUD Ikhsanul Kamil

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Lokasi penelitian yang penulis lakukan di PAUD Ikhsanul Kamil yang terletak di jalan Cut Nyak Sada Cot Girek Kandang Lhokseumawe Kecamatan Muara Dua Kota

Lhokseumawe. Hasil penelitian dari 3 PAUD yang ada di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe, Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2017 yang diawali dengan survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data.

Adapun yang menjadi sumber data penelitian subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B PAUD Ikhsanul Kamil Tahun ajaran 2017 yang berjumlah 20 siswa diantaranya 15 siswa yang mengalami kemampuan kreativitas menggambar belum optimal, 5 siswa lainnya sudah mengalami peningkatan dan guru berjumlah 2 orang, sedangkan objek penelitiannya adalah kemampuan meningkatkan kreativitas menggambar sehingga saya mengambil 15 orang.

Proses penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara bersiklus. prosedur penelitian tindakan dilakukan secara sistematis yaitu diawali kegiatan dengan mengidentifikasi masalah, merencanakan proses tindakan, pelaksanaan tindakan, mengobservasi seluruh tindakan, merefleksi tindakan dan merevisi perencanaan. Kurt Lewin (Wina Sanjaya, 2012) Kelas (PTK) menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas yaitu : a. perencanaan, b. pelaksanaan, c. observasi, d. refleksi. penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 4 tahapan yang telah disebutkan.

Penelitian ini menulis menggunakan instrumen Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data lapangan dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan instrument sebagai berikut: a. Observasi, b. wawancara, c. dokumentasi.

Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi anak berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu materi belajar dengan tujuan untuk menemukan peningkatan kemampuan kreativitas menggambar bagi anak usia dini melalui media gambar. Analisis data dalam PTK adalah suatu kegiatan mencermati atau menelaah, menguraikan dan mengkaitkan setiap informasi yang terkait dengan kondisi awal, proses belajar dan hasil pembelajaran untuk memperoleh simpulan tentang keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran. Data dalam PTK adalah segala bentuk informasi yang terkait dengan kondisi, proses, dan keterlaksanaan pembelajaran, serta hasil rata-rata yang diperoleh siswa. Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai keseluruhan yang diperoleh anak yang dinyatakan dengan persentase (%) yang dihitung dengan rumus: $p = \frac{F}{N} \times 100$ (Anas Sujono, 2010)

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi siklus I tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata persentase nilai kemampuan meningkatkan kreativitas menggambar anak sebesar 62,47% dengan menunjukkan kriteria cukup. Hasil ini dilihat dari segi kriterianya, Terdapat 9 anak yang Mulai Berkembang (MB), 6 anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan belum ada anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) dalam meningkatkan kreativitas menggambar.

Berdasarkan hasil observasi siklus II tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata persentase nilai kemampuan meningkatkan kreativitas menggambar anak sebesar 86,38%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan meningkatkan kreativitas menggambar anak melalui media gambar sudah ada yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Terdapat 9 anak dengan kemampuan meningkatkan kreativitas menggambar yang Mulai Berkembang (MB), 6 anak dengan kemampuan meningkatkan kreativitas menggambar yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Penelitian yang telah dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh pada siklus ini didapat dari data yang berupa lembar observasi. Dari data lembar observasi tersebut hasilnya digunakan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada anak. Analisis data dalam penelitian ini terjadi secara interaktif baik sebelum, saat dan sesudah penelitian. Sebelum penelitian dilakukan peneliti, telah melakukan analisis yaitu dalam menentukan rumus masalah yang muncul, kemudian analisis juga dilakukan pada saat pengambilan data kemampuan awal anak. Analisis sebelum penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana permasalahan dan kemampuan anak sehingga dapat dilakukan tindakan penelitian yang tepat. Berdasarkan hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran beserta dampak dari stimulasi yang telah diberikan kepada anak, menunjukkan bahwa permasalahan yang paling mendominasi yaitu terkait dengan permasalahan kreativitas menggambar bagi anak.

Kegiatan menggambar melalui media gambar tersebut dilaksanakan mulai tanggal 02 Oktober 2017 sampai dengan 31 Oktober 2017. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I yang dilakukan dua kali pertemuan, dan siklus II dilakukan dua kali pertemuan. Sebagai awal dari kegiatan penelitian tindakan, telah dilaksanakan kegiatan pratindakan sebagai gambaran awal dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas di PAUD Ikhsanul Kamil. Menurut Susanto (2011) menggambar adalah suatu kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialami baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna. Menggambar adalah proses mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, dan pengalaman yang dilihatnya dengan menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu.

Menggambar adalah salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak. Keberhasilan yang terlihat dalam penelitian ini, telah menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian.

Hal ini dapat terlihat dalam proses pembelajaran anak dalam kegiatan menggambar melalui media gambar di PAUD Ikhsanul Kamil. Teori tersebut terkait dengan tujuan dari kegiatan menggambar dengan media gambar dapat melatih kreativitas anak, melatih anak mengungkapkan ide, gagasan perasaan dan pengalaman yang dilihat sehari-hari sekaligus dapat meningkatkan kemampuan kreativitas menggambar anak dengan predikat 86,38%. Keberhasilan tersebut membuktikan bahwa kegiatan menggambar dengan menggunakan media gambar efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas menggambar anak di PAUD Ikhsanul Kamil. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui kegiatan menggambar melalui media gambar ini dapat dikatakan berhasil serta mampu

meningkatkan kemampuan menggambar anak pada kelompok B1 PAUD Ikhsanul Kamil.

D. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian kreativitas menggambar melalui media gambar di kelompok B1 PAUD Ikhsanul Kamil Cot Girek Kandang Lhokseumawe terdapat peningkatan hasil asesmen/penilaian tentang kemampuan kreativitas menggambar dengan persentase pada pratindakan sebesar 34,71%, pada siklus I peningkatan kreativitas menggambar melalui media gambar menjadi 62,47%, dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 86,38%. Proses pembelajaran kegiatan menggambar dilakukan secara bertahap sesuai langkah-langkah media gambar, sehingga terjadinya perubahan peningkatan kreativitas menggambar secara bertahap dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, 2010 *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Muhammad Fadilah, 2012, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teroritik dan Pratik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Shahih Bukhairi, 2006, *Ringkasan Shahih Bukhairi Jus 3*, Jakarta: Pustaka Azzam
- Susanto, A. 2011, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Kencana: Prenada Media Group
- Permendiknas, 2002, *Sistem Pendidikan Nasional Anak Usia Dini*, (Jakarta: Permendiknas)
- Pahmadhi Hajar dan Sukardi Eva S. 2008, *Seni Ketrampilan Anak*, (Universitas Terbuka: Pendidikan Nasional)
- Wina Sanjaya, 2012, *Penelitian Tindakan Kelas, Cet IV*, Jakarta: Kencana
- Yeni Rahmawati Dan Euis Kurniati, 2010, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana